

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pengujian Kain

a. Pengujian Tahan Luntur Warna

Kain yang diuji merupakan kain batik yang berbahan katun prima dan kain material utama yang dengan nama dagang katun madinah. Terdapat tiga pengujian tahan luntur warna yang diujikan pada kedua kain, sebagai berikut :

1. Pencucian

Tabel hasil pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian pada contoh uji dengan menggunakan *standar grayscale* dan *staining scale*. Kain uji dilapisi oleh 2 kain uji yaitu polyester dan katun. Diuji menggunakan alat *Launder O-meter*. Hasil dari kedua kain uji adalah sebagai berikut :

No	Contoh Uji	Perubahan Warna (<i>Grayscale</i>) Kapas	Perubahan Warna (<i>Grayscale</i>) Poliester	Penodaan Warna (<i>Staining Scale</i>) Kapas	Penodaan Warna (<i>Staining Scale</i>) Poliester
1.	Kain Cotton Madinah	5	5	5	5



Dokumentasi Uji Tahan Luntur Warna Pencucian

2. Tahan Penggosokan

Tabel hasil pengujian tahan luntur warna terhadap penggosokan dengan kain uji dengan kondisi kering dan basah, pada contoh uji dengan menggunakan *standar*

grayscale dan *staining scale*. Kain uji dilapisi oleh 1 kain uji yaitu katun untuk masing masing metode pengujian. Diuji menggunakan alat *Crockmeter*. Hasil dari kedua kain uji adalah sebagai berikut :

No	Contoh Uji	Sampel Uji Kering	Sampel Uji Basah
1.	Kain Cotton Madinah	5	4,5
2.	Kain Cotton Prima	5	5

3. Pengujian Terhadap Keringat Asam dan Basa

Tabel hasil pengujian tahan luntur warna terhadap asam dan basa keringat, dengan menggunakan *standar grayscale* dan *staining scale*. Hasil dari pengujian adalah sebagai berikut :

No	Contoh Uji	Katun Prima	Katun Madinah	
1.	Perubahan Warna (<i>Grayscale</i>) Kapas	4,5	4	4
2.	Perubahan Warna (<i>Grayscale</i>) Polyester	4	4	4
3.	Penodaan Warna (<i>Staining Scale</i>) Kapas	4,5	4	4
4.	Penodaan Warna (<i>Staining Scale</i>) Poliester	4	4	4
5.	Perubahan Warna Kain	4,5	4,5	4



Dokumentasi pengujian kain terhadap keringat asam dan basa

b. Uji Kuantitatif Pelarutan Serat

1. Pengujian Kain Prima Batik

Pengujian dilakukan dengan metode kimia yaitu melarutkan serat dengan bahan pelarut yang sesuai, pelarutan menggunakan Asam Sulfat (H_2SO_4) dengan kandungan sebanyak 70% dengan hasil pengujian kelarutan larut sepenuhnya. Berdasarkan pengujian tersebut maka kandungan dalam nama dagang kain katun prima merupakan serat kapas.



Dokumentasi pengujian kain batik prima

2. Pengujian Kain Madinah

Hasil pengujian didapatkan hasil jika kain dengan nama dagang katun madinah memiliki kandungan serat campuran yaitu poliester dan kapas, dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Serat 1} = 0,96 : 1,30 \times 100\%$$

$$C\% = 73,84 \%$$

$$\text{Serat 1 yang tidak larut, poliester} = C\% = 73,84 \%$$

Serat 2 = 100 % - C %

D% = 21,16 %%

Serat 1 yang larut, kapas = D% = 21,16 %



Dokumentasi pengujian kain madinah

c. Gramasi Kain

Gramasi kain yang ditimbang merupakan kain batik yang berbahan katun prima dan kain material utama yang dengan nama dagang katun madinah.

- Kain prima : 100 g/m²
- Kain Madinah : 130 g/m²



Dokumentasi gramasi kain

Lampiran 2 Peta Proses

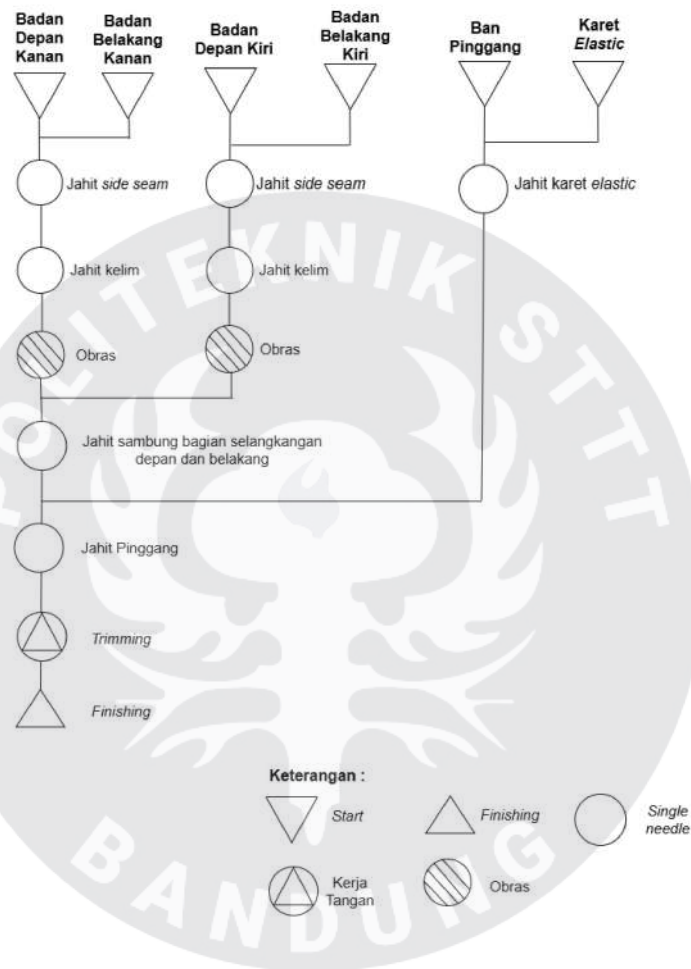
1. Peta proses penjahitan celana

PETA PROSES PENJAHITAN CELANA

Dibuat oleh : Syabina

Tanggal : 27 Juli

Nomor Peta : 01



PETA PROSES PENJAHITAN BLAZER 1

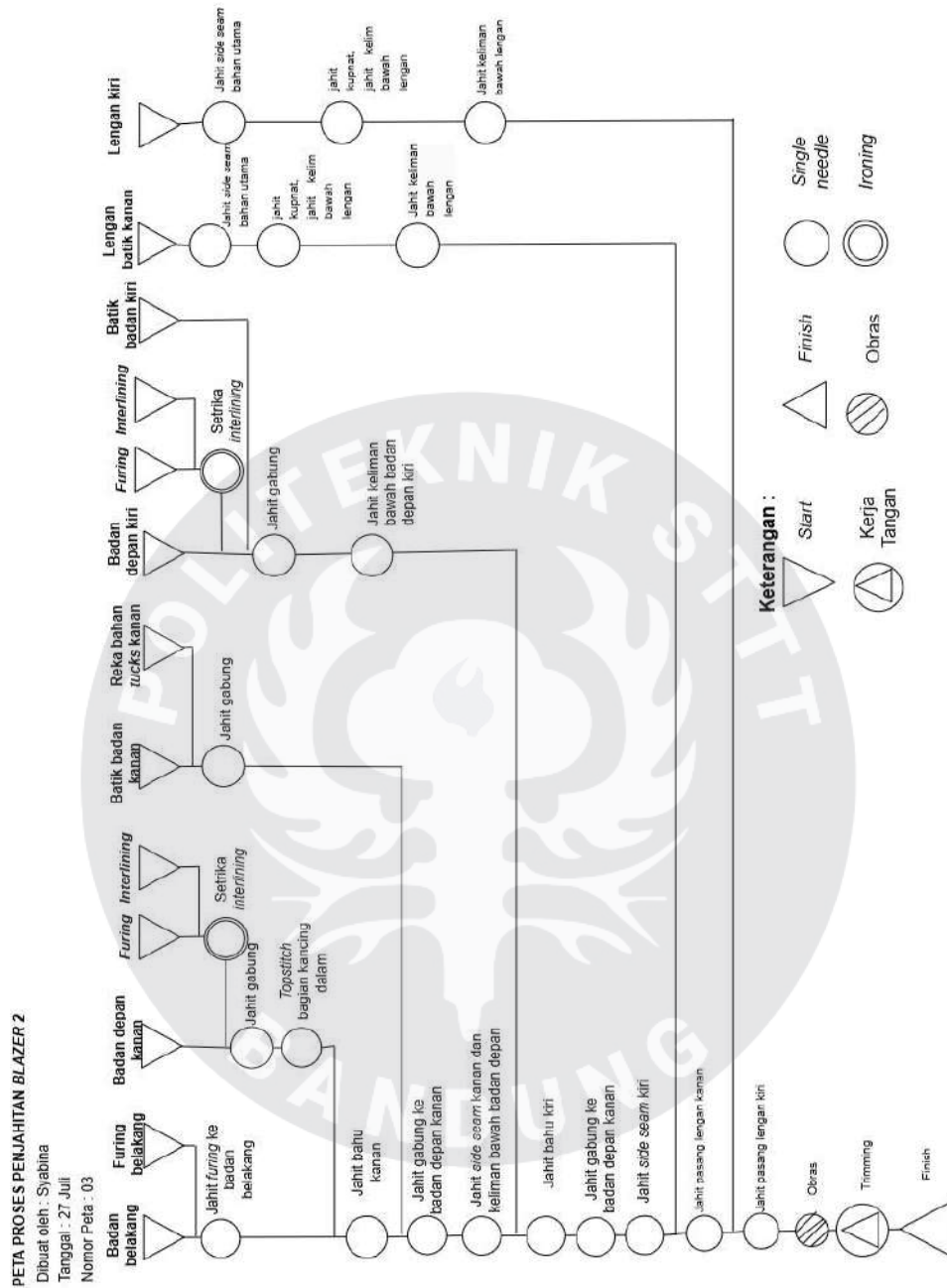
Dibuat oleh : Syabina

Tanggal : 27 Juli

Nomor Peta : 02



3. Peta proses penjahitan *blazer* 2



Lampiran 3 Dokumentasi pemotretan produk



Lampiran 3 Dokumentasi pemotretan produk (*detail close up*)



Lampiran 4 Pola

Blazer 1



Blazer 2

